

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan lengkap bagi individu, termasuk perawatan inap, rawat jalan, dan darurat. Pelayanan kesehatan komprehensif mencakup upaya promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi kesehatan. Rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar layanan yang ditetapkan (Handayani, Marsudarinah and Marwanto, 2023)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022, semua fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menggunakan rekam medis elektronik sebagai dokumen dalam pemberian layanan di fasilitas kesehatan. Keamanan dan kerahasiaan data dan informasi juga menjadi faktor penting dalam penerapan rekam medis elektronik (RME). Oleh karena itu, rumah sakit bekerja sama dengan program aplikasi Khanza untuk mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik (RME) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 (Kamal and Mardi, 2024)

Rekam medis elektronik (RME) adalah perkembangan teknologi sistem informasi yang bermanfaat untuk mencatat semua catatan kesehatan pasien yang dibuat oleh tenaga medis. Selain itu, RME juga berfungsi sebagai wadah untuk penyimpanan, pengelolaan data, dan pertukaran informasi kesehatan pasien (Lakhmudien , Rano Indradi S, Ega Nugraha, 2023)

Metode HOT-FiT merupakan suatu framework baru yang dirancang oleh Yusof M.M., Paul RJ, dan Stregioulas, L.K. yang berguna untuk menilai sistem informasi berdasarkan model DeLone dan McLean. Aspek manusia menilai penggunaan sistem informasi dari perspektif frekuensi penggunaan dan luasnya fungsi, serta penyelidikan terhadap sistem informasi. Penggunaan sistem erat

kaitannya dengan siapa yang menggunakannya, tingkat penggunaannya, pelatihan, pengetahuan, harapan, dan sikap terhadap sistem. Sementara itu, aspek organisasi menilai sistem dari segi struktur dan lingkungan organisasi. Selanjutnya, aspek teknologi terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan (Kamal and Mardi, 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Maret 2024, Rumah Sakit Islam Jemursari telah memulai penerapan rekam medis elektronik pada bulan November 2016 di Rawat Jalan. Secara implementasi penerapan rekam medis elektronik pada instalasi gawat darurat dan rawat inap telah dilakukan. Namun masih terdapat permasalahan yaitu kurangnya petugas pada pendaftaran mandiri, sedangkan petugas pada tempat pendaftaran pasien mempunyai latar belakang pendidikan yang bukan dari rekam medis, serta masih terdapat pasien yang kurang paham terkait alur pendaftaran langsung menuju admisi.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Bertujuan untuk menggambarkan penerapan Rekam Medis Elektronik dengan metode HOT-Fit di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penerapan RMedi Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari
2. Mengidentifikasi permasalahan RME dilihat dari faktor *Human, Organization, Technology, dan Net benefit* di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari